

ABSTRACT

Islamy, Febry Ayu Nur. 2023. *A SEMIOTIC ANALYSIS OF DRAWING AND THEIR MEANING IN KAUR'S MILK AND HONEY*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University. Purwokerto. Supervisor 1: 1 Dr. Chusni Hadiati, SS., M.Hum., Supervisor 2: Tri Wahyu Setiawan Prasetyoningsih, S.S., M.Hum., External Examiner: Ika Maratus Sholikhah, SS., MA.

Keywords: signs, semiotics, drawing, *milk and honey*

The purpose of this study is to identify the meaning represented by the signs in Rupi Kaur's Milk and Honey and to explain what kinds of feminisms they represent. Semiotics, which is the study of sign is the approach of this research. The data for this study, which comprised of 18 photographs of female figures, were analyzed using a qualitative descriptive method. The study's findings include the fact that each image contains signs, such as icons, indices, and symbols. All of the image's replicas, ripoffs, likenesses, and imitations of actual objects are considered icons. The index consists of any indications of a causal relationship, whether they take the shape of images, words, phrases, or sentences in pictures. Symbols include all signs that have a certain meaning when associated with the context in the image. Out of a total of 4 kinds of feminism put forward by Steeves (1987), the signs in the pictures only show 2 kinds of feminism, namely radical feminism and liberal feminism. The idea of radical and liberal feminism is an issue that Kaur tries to raise in her poetry and paintings. Since radical feminism is a movement that believes sexism is deeply rooted in society, Kaur brings these ideas to light by highlighting women's oppression of their own bodies. As for liberal feminism, the idea is described about how Kaur views herself and the women around her as a subjected position in society. In addition, Kaur, who is tanned skin *kaukasoid indic* woman, also associates the idea of liberal feminism with the inequalities that women get in education, the workplace, and gender roles in society.

ABSTRAK

Islamy, Febry Ayu Nur. 2023. *A SEMIOTIC ANALYSIS OF DRAWING AND THEIR MEANING IN KAUR'S MILK AND HONEY*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: 1 Dr. Chusni Hadiati, SS., M.Hum., Supervisor 2: Tri Wahyu Setiawan Prasetyoningsih, S.S., M.Hum., External Examiner: Ika Maratus Sholikhah, SS., MA.

Kata Kunci: tanda, semiotika, gambar, *milk and honey*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda yang ditemukan dalam *Milk and Honey* karya Rupi Kaur dan menjelaskan jenis-jenis feminisme yang digambarkan oleh tanda-tanda tersebut. Bidang penelitian ini adalah semiotika yang merupakan kajian tentang sistem tanda untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda berhubungan satu sama lain dalam merepresentasikan makna tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang terdiri dari 18 gambar yang di dalamnya terdapat figur perempuan. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, setiap gambar terdiri dari tiga tipe tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol. Ikon mencakup semua benda dalam gambar yang merupakan replikasi, imitasi, kemiripan, atau tiruan dari objek nyatanya. Indeks terdiri dari semua tanda baik dalam bentuk gambar, kata, frasa, atau kalimat dalam gambar yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Simbol mencakup semua tanda yang memiliki makna tertentu saat dikaitkan dengan konteks pada gambar. Dari total 4 macam feminisme yang dikemukakan oleh Steeves (1987), tanda-tanda dalam gambar-gambar tersebut hanya memaparkan 2 macam feminisme yaitu feminisme radikal dan feminisme liberal. Gagasan feminisme radikal dan liberal menjadi isu yang coba diangkat Kaur dalam puisi dan lukisannya. Karena feminisme radikal adalah gerakan yang percaya bahwa seksisme telah mengakar begitu dalam di masyarakat sehingga satu-satunya obat adalah menghilangkan konsep gender sepenuhnya, Kaur membawa ide-ide ini dengan mengangkat penindasan perempuan terkait tubuh mereka sendiri. Sedangkan untuk feminisme liberal, gagasannya digambarkan tentang bagaimana Kaur memandang dirinya dan perempuan di sekitarnya sebagai posisi yang disubjekkan dalam masyarakat. Selain itu, Kaur yang merupakan perempuan berwarna kulit coklat kehitaman dari ras kaukasoid indic, juga mengaitkan gagasan feminisme liberal dengan ketidaksetaraan yang didapat perempuan dalam pendidikan, tempat kerja, dan peran gender dalam masyarakat.